

## PENDEKATAN EDUKATIF PADA GURU DAN IBU SANTRI UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 PADA ERA NEW NORMAL DI BALAI PENGAJIAN AL-IKHLAS GAMPONG MEUNASAH ALUE KOTA LHOKSEUMAWE

Mardiati<sup>1</sup>, Noviana Zara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup>Bagian Family Oriented Medical Education (FOME), Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh  
[mardiati@unimal.ac.id](mailto:mardiati@unimal.ac.id)

### ABSTRAK

*Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah suatu jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV-2) atau yang dikenal dengan novel coronavirus (2019- nCoV). Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19 merupakan bentuk perwujudan untuk menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan perilaku menerapkan cara-cara hidup sehat dan mematuhi protokoler kesehatan dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencegah resiko terjadinya penularan COVID-19 pada era new normal pada anak perlu diadakan edukasi tentang pencegahan COVID-19 pada guru dan ibu santri yang berada di Balai Pengajian Al-Ikhlash Gampong Meunasah Alue Kota Lhokseumawe yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengetahuan guru dan ibu santri, sehingga anak-anak dapat melakukan upaya pencegahan secara mandiri melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).*

**Kata Kunci:** Covid-19, Edukasi Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

### PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah suatu jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV-2) atau yang dikenal dengan novel coronavirus (2019- nCoV). Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 22 November 2020, penyakit ini telah menginfeksi 57.882.183 orang dan menyebabkan kematian terhadap 1.377.395 orang di seluruh dunia. Di Indonesia pada tanggal 26 November 2020 kasus positif berjumlah 516.753, sembuh berjumlah 433.649 dan meninggal berjumlah 16.352. Di Aceh pada tanggal 26 November 2020 kasus terkonfirmasi berjumlah 8.223, kasus sembuh berjumlah 6.805, dan kasus meninggal berjumlah 311, khususnya wilayah Aceh Utara kasus terkonfirmasi 196, kasus sembuh berjumlah 142, dan kasus meninggal berjumlah 11.*

Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona.

Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian. Anak-anak termasuk ke dalam kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan COVID-19 dari lingkungan sekitarnya. Sebagian anak-anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi.

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya.

*World Health Organization* menyarankan cara pencegahan dengan rajin mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir, menjaga jarak dari orang saat bicara, jangan menyentuh wajah dengan tangan yang kotor. Juga disarankan untuk memakai masker serta menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk. Adapun beberapa langkah yang pencegahan penyebaran covid-19 yang disampaikan oleh kementerian kesehatan yaitu: (a) selalu melakukan kebersihan tangan dengan menggunakan handsanitizer ataupun mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, (b) jangan menyentuh mulut, mata atau hidung, (c) praktikan etika batuk dan bersin utamanya di tempat umum (d) gunakan masker saat keluar rumah, (e) terapkan prinsip jaga jarak (minimal 1 meter).

Perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19 merupakan bentuk perwujudan untuk menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan perilaku menerapkan cara-cara hidup sehat dan mematuhi protokoler kesehatan dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Penelitian oleh Berliana hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 177/IV Kota Jambi menunjukkan besarnya pengaruh orang tua dalam perilaku hidup bersih dan sehat anak, disebabkan karena orang tua merupakan orang terdekat anak, dimana perilaku dan perbuatan orang tua selalu dicontoh anak. Penelitian yang dilakukan oleh Rorimpandey, Rattu, & Tumuraang pada siswa SMPN 2 Tompaso menunjukkan bahwa peran orang tua yang baik berpeluang tiga kali lebih besar untuk berperilaku hidup bersih dan sehat siswa dibandingkan dengan peran orang tua yang kurang baik.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencegah resiko terjadinya penularan COVID-19 pada era new normal pada anak perlu diadakan edukasi tentang pencegahan COVID-19 pada guru dan ibu santri yang berada di Balai Pengajian Al-Ikhlas Gampong Meunasah Alue Kota Lhokseumawe yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengetahuan guru dan ibu santri, sehingga anak-anak dapat melakukan upaya pencegahan secara mandiri melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya direalisasikan dengan tema “Pendekatan Edukatif Pada Guru dan Ibu Santri untuk Pencegahan COVID-19 pada Era New Normal di Balai Pengajian Al-Ikhlas Gampong Meunasah Alue Kota Lhokseumawe.

## **METODE PENELITIAN**

### **Solusi yang Ditawarkan**

Untuk penyelesaian permasalahan mitra dilakukan dengan pendekatan edukasi, yaitu pemberian edukasi kepada kader dan ibu tentang pencegahan terjadinya kasus covid-19 dan pelatihan kepada guru tentang cara meningkatkan kesehatan anak di balai pengajian selama pandemi covid-19. Melalui pendekatan edukasi dan pelatihan guru serta penyediaan fasilitas alat yang dapat sebagai pencegahan terjadinya covid-19 di balai pengajian.

### **Justifikasi Pengusul dan Mitra**

Dari hasil diskusi dan peninjauan lapangan bersama mitra, pengusul dan mitra menyepakati persoalan yang diprioritaskan untuk diselesaikan pada program pengabdian nantinya adalah masalah pengetahuan guru yang masih kurang serta fasilitas alat cuci tangan dan *hand sanitizer* yang belum optimal.

Waktu yang direncanakan adalah saat ada pertemuan atau rapat guru yang disepakati dengan ketua yayasan. Lokasi di Balai Pengajian Al-Ikhlash Gampong Meunasah Alue Kota Lhokseumawe.

### **Metode Pendekatan yang Ditawarkan**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra antara lain:

- a. Penyuluhan tentang pencegahan covid-19 dan cara meningkatkan kesehatan anak di balai pengajian; Pada kegiatan ini kepada guru akan dijelaskan tentang bagaimana cara meningkatkan kesehatan anak selama masa pandemi covid-19 dan pelatihan untuk bisa melakukan hal tersebut dengan cara praktik cuci tangan yang benar,
- b. Penyediaan fasilitas alat cuci tangan dan *hand sanitizer*,
- c. Kegiatan ini dilakukan dengan pemenuhan fasilitas alat alat cuci tangan dan *hand sanitizer*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan promosi kesehatan dengan menggunakan metode penyuluhan dengan materi yang disampaikan tentang pendekatan edukatif pada guru dan ibu santri untuk pencegahan Covid-19 di era new normal. Dalam penyampaian materi, tim pengabdian menggunakan media promosi berupa audio visual dengan alat bantu laptop dan proyektor. Sebelum melakukan penyuluhan, tim pengabdian membagikan lembar pre test yang telah disediakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru dan ibu santri mengenai Covid-19 yang diawali dengan pengisian lembar *inform consent* lalu dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan. Pada kegiatan ini guru dan ibu santri akan dijelaskan tentang upaya pencegahan Covid-19 di era new normal antara lain tetap menggunakan masker saat keluar rumah, rajin mencuci tangan menggunakan sabun, dan tetap menjaga jarak fisik saat berkomunikasi, menghindari kerumunan, mengatur kegiatan sosial kita agar tidak menimbulkan kerumunan.

Pada saat dilakukan edukasi terlihat para guru dan ibu santri sangat antusias mendengarkan edukasi materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Para peserta terlihat duduk dengan tenang dan tampak serius mengikuti materi yang disampaikan. Setelah pemaparan materi oleh tim pengabdian selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, para guru dan ibu santri yang masih belum paham tentang cara pencegahan Covid-19 diberikan kesempatan untuk bertanya kepada tim pengabdian. Dengan adanya sesi tanya jawab, peserta lebih memahami pesan atau informasi yang telah disampaikan. Manfaat lain dari adanya sesi tanya jawab ini adalah menyediakan kesempatan tambahan untuk berinteraksi dan membangun hubungan dengan para guru dan ibu santri, membantu tim pengabdian mengukur pemahamankader dan ibu balita dan memberikan umpan balik yang membantu tim pengabdian memperkuat presentasi di masa yang akan datang.

Sesi pemaparan materi dan sesi tanya jawab selesai, maka kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan post test dengan mengisi kuisioner yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Selain itu guru dan ibu santri juga mempraktikkan 6 langkah mencuci tangan WHO yang didampingi oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh serta tim pengabdian. Setelah itu tim pengabdian melihat dan memperhatikan kemampuan para guru dan ibu santri dalam melakukan 6 langkah cuci tangan yang benar berdasarkan WHO. Diharapkan para guru dan ibu santridapat mempraktikkan langkah cuci tangan yang benar dan mengajarkan anak-anak santri serta membiasakan salah satu komponen Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS yang sangat berperan dalam pencegahan Covid-19. Diakhir kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai bentuk apresiasi bagi para guru dan ibu santriyang sudah meluangkan waktu untuk mendapatkan penyuluhan, maka dari tim pengabdian di berikan *reward* berupa paket souvenir.

## **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah berupa pendekatan edukasi, yaitu pemberian edukasi kepada pada guru dan ibu santri yang berada di Balai Pengajian Al-Ikhlash Gampong Meunasah Alue Kota Lhokseumawe yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan ibu santri, sehingga anak-anak dapat melakukan upaya pencegahan secara mandiri melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19 merupakan bentuk perwujudan untuk menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan perilaku menerapkan cara-cara hidup sehat dan mematuhi protokoler kesehatan dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Berliana, N. 2016. Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Endurance*, 1 (2). <https://doi.org/10.22216/jen.v1i2.984>.
- Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10 (1), 52–55.
- Zimmermann, P., dan Curtis, N. 2020. Coronavirus Infections in Children Including COVID -19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39 (5): 355 -368.
- Singhal, T. 2020. A Review of Coronavirus Disease -2019 (COVID -19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87 (4): 281 –286.
- Gani, H. A., Istiaji, E., & Pratiwi, P. E. 2015. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi).
- Rorimpandey, H. M., Rattu, A. J. M., & Tumuraang, M. N. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa di SMP Negeri 2 Tompasso.
- WHO. 2020. COVID-19 Weekly Epidemiological Update. <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-epidemiological-update---24-november-2020>, diakses 26 November 2020.
- Info COVID-19, G. T. P. P. (2020). Website Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Retrieved from <https://covid19.go.id/>.
- Aceh Tanggap Covid-19. 2020. Website Aceh Tanggap COVID-19. Retrieved from <https://covid19.acehprov.go.id/>.
- Huang C, Wang Y, Li X. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395: 497–506.
- World Health Organization. 2020. Situation reports. : [https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200329-sitrep-69-covid-19.pdf?sfvrsn=8d6620fa\\_8](https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200329-sitrep-69-covid-19.pdf?sfvrsn=8d6620fa_8).
- Kemntrian Kesehatan. 2020. Pedoman COVID REV-4. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), 1(Revisi ke-4), 1–125.